

7 Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif

Kebiasaan 1 : Jadilah Proaktif

Bersikap proaktif adalah lebih dari sekedar mengambil inisiatif. Bersikap proaktif artinya bertanggung jawab atas perilaku kita sendiri (di masa lalu, di masa sekarang, maupun di masa mendatang), dan membuat pilihan-pilihan berdasarkan prinsip-prinsip serta nilai-nilai ketimbang pada suasana hati atau keadaan. Orang-orang proaktif adalah pelaku-pelaku perubahan dan memilih untuk tidak menjadi korban, untuk tidak bersikap reaktif, untuk tidak menyalahkan orang lain. Mereka lakukan ini dengan mengembangkan serta menggunakan keempat karunia manusia yang unik – kesadaran diri, hati nurani, daya imajinasi, dan kehendak bebas – dan dengan menggunakan Pendekatan Dari Dalam Ke Luar untuk menciptakan perubahan. Mereka bertekad menjadi daya pendorong kreatif dalam hidup mereka sendiri, yang adalah keputusan paling mendasar yang bisa diambil setiap orang.

Kebiasaan 2 : Merujuk pada Tujuan Akhir

Segalanya diciptakan dua kali – pertama secara mental, kedua secara fisik. Individu, keluarga, tim, dan organisasi, membentuk masa depannya masing-masing dengan terlebih dulu menciptakan visi serta tujuan setiap proyek secara mental. Mereka bukan menjalani kehidupannya hari demi hari tanpa tujuan-tujuan yang jelas dalam benak mereka. Secara mental mereka mengidentifikasi prinsip-prinsip, nilai-nilai, hubungan-hubungan, dan tujuan-tujuan yang paling penting bagi mereka sendiri dan membuat komitmen terhadap diri sendiri untuk melaksanakannya. Suatu pernyataan misi adalah bentuk tertinggi dari penciptaan secara mental, yang dapat disusun oleh seorang individu, keluarga, atau organisasi. Pernyataan misi ini adalah keputusan utama, karena melandasi keputusan-keputusan lainnya. Menciptakan budaya kesamaan misi, visi, dan nilai-nilai, adalah inti dari kepemimpinan.

Kebiasaan 3 : Dahulukan yang Utama

Mendahulukan yang utama adalah penciptaan kedua secara fisik. Mendahulukan yang utama artinya mengorganisasikan dan melaksanakan, apa-apa yang telah diciptakan secara mental (tujuan Anda, visi Anda, nilai-nilai Anda, dan prioritas-prioritas Anda). Hal-hal sekunder tidak didahulukan. Hal-hal utama tidak dikebelakangkan. Individu dan organisasi memfokuskan perhatiannya pada apa yang paling penting, entah mendesak entah tidak. Intinya adalah memastikan diutamakannya hal yang utama.

Kebiasaan 4 : Berpikir Menang/Menang

Berpikir win/win adalah cara berpikir yang berusaha mencapai keuntungan bersama, dan didasarkan pada sikap saling menghormati dalam semua interaksi. Berpikir menang/menang adalah didasarkan pada kelimpahan – “kue” yang selamanya cukup, peluang, kekayaan, dan sumber-sumber daya yang berlimpah – ketimbang pada kelangkaan serta persaingan. Berpikir menang/menang artinya tidak berpikir egois (menang/kalah) atau berpikir seperti martir (kalah/menang). Dalam kehidupan bekerja maupun keluarga, para anggotanya berpikir secara saling tergantung – dengan istilah “kita”, bukannya “aku”. Berpikir menang/menang mendorong penyelesaian konflik dan membantu masing-masing individu untuk mencari solusi-solusi yang sama-sama menguntungkan. Berpikir menang/menang artinya berbagi informasi, kekuasaan, pengakuan, dan imbalan.

Kebiasaan 5 : Berusaha untuk Memahami Terlebih dulu, Baru Dipahami

Kalau kita mendengarkan dengan seksama, untuk memahami orang lain, ketimbang untuk menanggapi, kita memulai komunikasi sejati dan membangun hubungan. Kalau orang lain merasa dipahami, mereka merasa ditegaskan dan dihargai, mau membuka diri, sehingga peluang untuk berbicara secara terbuka serta dipahami terjadi lebih alami dan mudah. Berusaha memahami ini menuntut kemurahan; berusaha dipahami menuntut keberanian. Keefektifan terletak dalam keseimbangan di antara keduanya.

Kebiasaan 6 : Wujudkan Sinergi

Sinergi adalah soal menghasilkan alternatif ketiga – bukan caraku, bukan caramu, melainkan cara ketiga yang lebih baik ketimbang cara kita masing-masing. Memanfaatkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam mengatasi masalah, memanfaatkan peluang. Tim-tim serta keluarga-keluarga yang sinergis memanfaatkan kekuatan masing-masing individu sehingga secara keseluruhannya lebih besar seperti ini mengenyampingkan sikap saling merugikan ($1 + 1 = 1/2$). Mereka tidak puas dengan kompromi ($1 + 1 = 1 \frac{1}{2}$), atau sekedar kerjasama ($1 + 1 = 2$). Melainkan, mereka kejar kerjasama yang kreatif ($1 + 1 = 3$ atau lebih).

Kebiasaan 7 : Mengasah Gergaji

Mengasah gergaji adalah soal memperbaharui diri terus-menerus dalam keempat bidang kehidupan dasar: fisik, sosial/emosional, mental, dan rohaniah. Kebiasaan inilah yang meningkatkan kapasitas kita untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan efektif lainnya. Bagi sebuah organisasi, Kebiasaan 7 menggalakkan visi, pembaharuan, perbaikan terus-menerus, kewaspadaan terhadap kelelahan atau kemerosotan moral, dan memposisikan organisasinya di jalan pertumbuhan yang baru. Bagi sebuah keluarga, Kebiasaan 7 meningkatkan keefektifan lewat kegiatan-kegiatan pribadi maupun keluarga secara berkala, seperti membentuk tradisi-tradisi yang merangsang semangat pembaharuan keluarga.

Siapakah aku?

Aku adalah teman tatapmu.

Aku adalah kebiasaanmu yang terbesar atau bebanmu yang terberat.

Aku akan mendorongmu maju atau menyeretmu menuju kegagalan.

Aku sepenuhnya tunduk pada perintahmu.

Sebagian hal hal yang kulakukan mungkin sebaiknya kamu serahkan saja padaku,
Maka aku akan dapat melakukannya dengan cepat dan tepat.

Aku mudah diatur-kamu tinggal tegas terhadapku.

Tunjukkan kepadaku, bagaimana persisnya kamu ingin sesuatu itu dilaksanakan

Dan setelah beberapa kali belajar aku akan melakukannya dengan otomatis.

Aku adalah hamba dari insan besar, dan juga hamba dari semua pecundang.

Mereka yang besar, telah ku jadikan besar.

Mereka yang gagal, telah ku jadikan pecundang.

Aku bukan mesin

Walaupun aku bekerja dengan ketepatan seperti mesin, plus intelejensi manusia.

Kamu bisa menjalankan aku demi keuntungan atau demi kehancuran

Tak ada bedanya bagiku.

Ambillah aku, latihlah aku, tegaslah terhadapku,

Maka aku akan meletakkan dunia di kakimu.

Kendorlah terhadapku, maka aku akan meletakkan kehancuran dalam hidupmu.

Siapakah aku?

AKU ADALAH KEBIASAAN !!!!

Persiapannya :

Latihlah Kebiasaanmu ! KEBIASAANMU AKAN MENJADIKANMU SUKSES ATAU MENGHANCURKANMU. Mula-mula, kita membentuk kebiasaan kita;

7 Kebiasaan Manusia Yang Sangat Efektif:

1. Jadilah Proaktif. Bertanggung jawablah atas hidupmu sendiri.
2. Merujuk pada Tujuan Akhir, atau Mulailah dengan Mengingat-ingat Tujuan Akhirmu. Definisikanlah misi dan sasaran hidupmu.
3. Dahulukan yang Utama, Susunlah prioritas, dan dahulukanlah hal-hal yang penting
4. Berfikir Menang/Menang. Bersikaplah agar semua orang biasa menang.
5. berusaha Memahami Terlebih Dahulu, Baru Dipahami. Jadilah pendengar yang baik, yang tulus.
6. Jangan Bekerjasama. Hadapilah kenyataan, orang lain itu aneh karena mereka beda darimu.
7. Mati-matianlah Walaupun Kamu Sudah Kelelahan. Sibukkanlah dirimu sedemikian rupa sehingga kamu tidak pernah meluangkan waktu untuk memperbaharui atau memperbaiki dirimu.

7 KEBIASAAN Manusia YANG SANGAT TIDAK EFEKTIF:

Ada kebiasaan baik, seperti:

- Olah raga secara teratur
- Selalu membuat rencana terlebih dahulu
- Hormat kepada orang lain

Ada kebiasaan buruk, seperti:

- Berfikir negatif
- Merasa rendah diri
- Menyalahkan orang lain
- Dan ada kebiasaan yang sama sekali tidak relevan, termasuk:
 - Mandi malam-malam
 - Makan yogurt dengan garpu

*Taburkanlah satu fikiran, maka kamu akan menuai perbuatan;
Taburkanlah satu perbuatan, maka kamu akan menuai kebiasaan;
Taburkanlah suatu kebiasaan, maka kamu akan menuai karakter;
Taburkanlah suatu karakter, maka kamu akan menuai takdir.*

7 Kebiasaan bisa membantumu:

- Mengendalikan hidupmu
- Menyelesaikan lebih banyak dalam waktu yang lebih sedikit
- Meningkatkan hubungan dengan teman-teman
- Meningkatkan kepercayaan diri
- Mengambil keputusan-keputusan yang lebih baik
- Merasa bahagia
- Akur dengan orang tua
- Menemukan keseimbangan antara waktu kuliah' bekerja, jalan-jalan dengan teman-teman serta yang lainnya
- Mengatasi kecanduan
- Menemukan nilai-nilai yang kamu anut dan apa yang paling penting bagimu